

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SDN PANAGUAN 1
Alamat	: Jl. Raya Batu Ampar
Kelurahan/Desa	: Panaguan
Kecamatan	: Proppo
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69363
Telepon / HP	: -
Status Sekolah	: Negeri
NSS / NPSN	: 101052602031 / 20537372
Tahun didirikan	: Tahun 1975
Tahun Beroperasi	: Tahun 1975
Kepemilikan	
a. Status Tanah	: Hibah
b. Luas Tanah/Lahan	: 1423 m <sup>2</sup>
Status Bangunan :	
a. Surat IMB	: -
b. Luas Bangunan	: -

**b. Visi dan Misi Sekolah**

## 1) Visi SD Negeri Panaguan 1

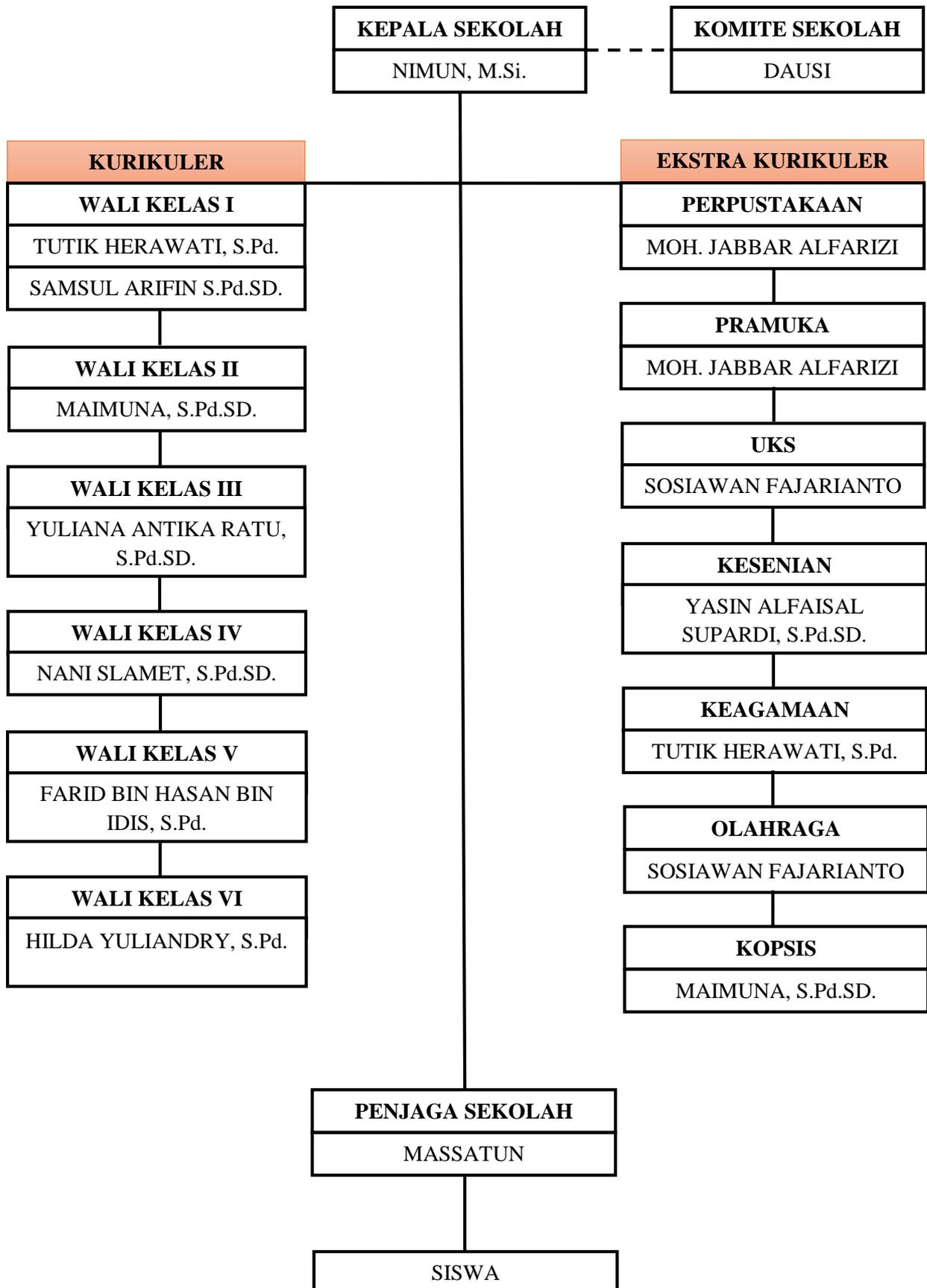
Terwujudnya sekolah dasar berkualitas dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang religius, berprestasi, berbudi pekerti luhur, serta peduli lingkungan.

## 2) Misi SD Negeri Panaguan 1

- a) Menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan peserta didik
- b) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler berdasarkan kurikulum yang berlaku
- c) Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa
- d) Menyelenggarakan pendidikan karakter
- e) Menyelenggarakan program pendidikan peduli lingkungan

### c. Struktur Organisasi Sekolah

**Gambar 4.1.**  
Struktur Organisasi Sekolah



#### d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1.**  
Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan	Ket
1	Nimun, M.Si.	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Tutik Herawati, S.Pd.	P	Guru Kelas	PNS
3	Sosiawan Fajarianto	L	Guru Mapel	PNS
4	Farid Bin Hasan Bin Idis, S.Pd.	L	Guru Kelas	PNS
5	Nani Slamet, S.Pd.SD.	P	Guru Kelas	PNS
6	Hilda Yuliandry, S.Pd.	P	Guru Kelas	PNS
7	Yuliana Antika Ratu, S.Pd.SD.	P	Guru Kelas	PPPK
8	Samsul Arifin, S.Pd.SD.	L	Guru Kelas / OPS	GTT
9	Maimuna, S.Pd.SD.	P	Guru Kelas	GTT
10	Moh. Jabbar Alfarizi	L	Petugas Perpustakaan	PTT
11	Yasin Alfaisal Supardi, S.Pd.SD.	L	Guru Pembina	GTT
12	Imam Zaifuddin	L	Guru Pembina	GTT
13	Massatun	L	Penjaga	PTT

### e. Data Siswa

**Tabel 4.2.**  
Data siswa 4 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Siswa Menurut Kelas						Jumlah
	Kls. I	Kls.II	Kls.III	Kls.IV	Kls.V	Kls.VI	
2018/2019	55	23	36	37	39	36	226
2019/2020	70	32	23	42	36	36	239
2020/2021	74	39	30	24	39	34	230
2021/2022	61	44	32	31	23	35	226

### f. Data Ruangan

**Tabel 4.3.**  
Data ruangan dan kondisinya

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	3	3	2	8
Kantor	-	1	-	1
Ruang Guru	-	1	-	1
Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
Ruang UKS	-	-	-	-
Gudang	-	-	-	-
Kantin	-	-	-	1
WC	2	2	-	4

## **2. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian**

SD Negeri Panaguan 1 merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Raya Batu Ampar desa Panaguan, Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. SD Negeri 1 Panaguan memiliki jumlah murid yang tidak sedikit, pada tahun ini memiliki jumlah murid 226 orang dari kelas 1 sampai kelas 6. Pertama kali peneliti mengunjungi SD Negeri Panaguan 1, peneliti merasa sangat senang dan nyaman karena halaman sekolah yang lumayan luas terdapat lingkungan yang bersih dan banyak tanaman bunga yang tumbuh subur. Menurut informasi yang di dapat bahwa sekolah SD Negeri Panaguan 1 merupakan sekolah Adiwiyata. Siswa disana sangat aktif seperti siswa pada umumnya yang ketika jam istirahat keluar dan bermain di halaman sekolah dengan siswa yang lainnya seperti bermain bola antar kelas, kejar-kejaran dan adapula yang tetap di dalam kelas dengan bermain bleken. Semua siswa disana di tuntut untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga pertama kali peneliti berkunjung langsung diperlihatkan keaktifan siswa di halaman sekolah.

SD Negeri Panaguan 1 saat ini melakukan pembelajaran tatap muka sepenuhnya dan masuk setiap hari meskipun jumlah siswa lumayan banyak. Setiap harinya jam pelajaran antara kelas 1 hingga kelas 6 berdeda. Kelas 1 mulai belajar mulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. untuk kelas 2 belajar sejak dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.30 WIB. dan kelas 3 mulai belajar dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Sedangkan kelas 4, 5, 6 mulai belajar pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Sebelum memulai pelajaran yaitu pada pukul 06.45 WIB semua kelas di tuntut untuk membaca surah Yasin secara bersama-sama hingga pukul 07.00 WIB. Kemudian masing-masing kelas membaca do'a sebelum

belajar dan pancasila serta perkalian 1 sampai 10. Selain itu, sebagai peneliti juga mencari informasi pada salah satu guru disana tentang proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Panaguan 1. Guru tersebut bernama Yuliana Antika Ratu. Ibu Yuliana merupakan guru wali kelas 3. Ibu Yuliana juga menceritakan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalam kelasnya yaitu kelas 3 dan hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk lebih menyimak informasi yang diberikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan Ibu Yuliana di dalam kelasnya yaitu kelas 3 tidak selalu memfokuskan pada pelajaran matematika tentang tambahan dan pengurangan saja, karena untuk siswa kelas 3 sudah mulai diajari atau dikenal banyak operasi hitung dan tidak selalu bilangan cacah, kelas 3 juga sudah mengenal tentang bilangan pecahan. Akan tetapi, tidak semua siswa kelas 3 menguasai tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Hal itu disebabkan karena mulai dari kelas 1 siswa SD Negeri Panaguan 1 tidak langsung diberikan mata pelajaran matematika mengenai penjumlahan dan pengurangan melainkan memfokuskan siswa untuk membaca. Baru pada kelas 2 siswa bisa mengenal tentang penjumlahan dan pengurangan karena pada desa Panaguan tidak ada sekolah usia dini sehingga untuk siswa kelas 1 memang sangat dasar dalam mengenal pelajaran. Menurut Ibu Yuliana, apabila siswa kelas 3 difokuskan pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan saja, maka akan tertinggal materi-materi yang lainnya. Untuk itu siswa kelas 3 belajar dengan menyesuaikan isi buku tema sebagai panduan belajar. Kemampuan berhitung siswa kelas 3 tidak semuanya bisa atau baik terkadang masih ada siswa yang salah

tanggap dalam membedakan operasi hitung matematika dan dalam berhitung. Sehingga memerlukan waktu yang lebih lama lagi bagi guru dalam mengajarkan siswa tentang materi berhitung meskipun tidak semua siswa kurang mampu dalam berhitung. Oleh sebab itu, peneliti terdorong agar meneliti siswa kelas 3 dalam meningkatkan kemampuan berhitung matematika materi ajar penjumlahan dan pengurangan khususnya bilangan cacah dengan mempraktikkan media pembelajaran yang sudah tidak asing lagi didengar oleh siswa didalam lingkungannya yaitu media pembelajaran domino. Dengan menerapkan media pembelajaran domino peneliti berharap kemampuan berhitung siswa kelas 3 meningkat. Sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah peneliti kerjakan di SDN Panaguan 1 pada siswa kelas 3 dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung matematika tentang penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dengan menerapkan media pembelajaran domino dapat dinyatakan berhasil. Sebab kemampuan berhitung matematika siswa meningkat dengan menggunakan media domino dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus dengan siklus 1 melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan media domino dengan tujuan agar mengetahui bagaimana kemampuan berhitung siswa sebelum menggunakan media pembelajaran domino. Berikut tabel nilai hasil dari tes peserta didik mulai dari siklus 1 hingga siklus 3.

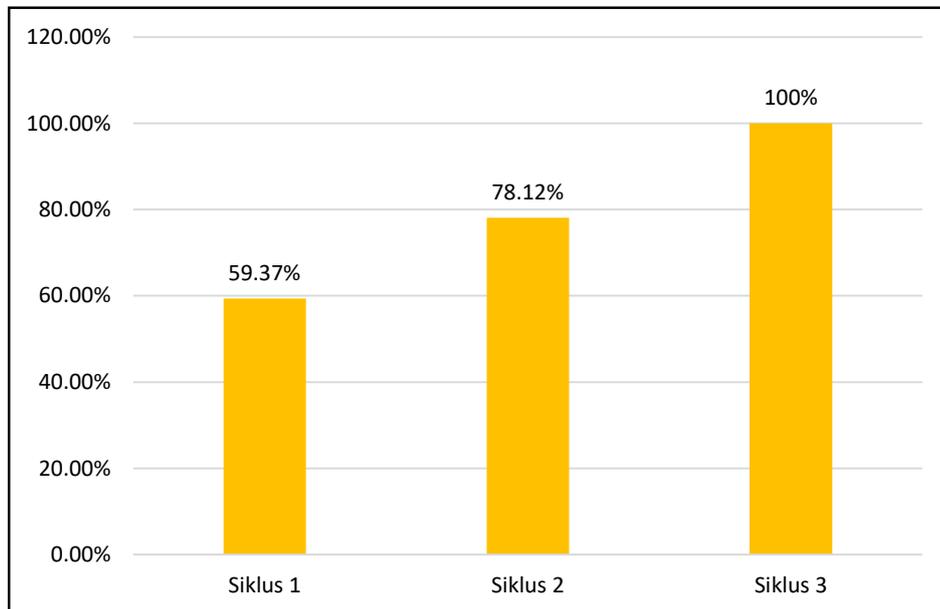
**Tabel 4.4.**  
Daftar nilai hasil tes siswa kelas 3

No	Nama Siswa	L/P	Nilai			Keterangan
			Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
1	Aidah	P	70	80	90	Meningkat
2	Aisah	P	40	70	90	Meningkat
3	Aisyah Wardani	P	70	80	100	Meningkat
4	Anggun	P	50	80	90	Meningkat
5	Dyan Laily	P	70	80	100	Meningkat

6	Fahdullahil Fajrih	L	40	60	70	Meningkat
7	Fasihul Lisan	L	70	80	90	Meningkat
8	Firmansyah	L	70	90	100	Meningkat
9	Fitriyah	P	40	60	70	Meningkat
10	Hasyifa	P	70	80	100	Meningkat
11	Ibnu Sulton	L	70	90	100	Meningkat
12	Imam Jalaluddin	L	80	90	90	Meningkat
13	Iqbal Aziz	L	70	80	90	Meningkat
14	Khafilatun Nisa	P	70	70	80	Meningkat
15	Laili	P	40	70	80	Meningkat
16	Maftuhah	P	80	90	100	Meningkat
17	Mikhail Azizi	L	70	70	90	Meningkat
18	Moh. Kasyiful Qurrobi	L	50	60	70	Meningkat
19	Mohammad Ridho	L	80	80	90	Meningkat
20	Mohammad Woris	L	70	80	100	Meningkat
21	Nafi' Akbar Mubarak	L	40	60	80	Meningkat

22	Nur Aini	P	70	70	90	Meningkat
23	Nurul Aini	P	50	60	90	Meningkat
24	Ottavia Az-Zahra	P	50	70	80	Meningkat
25	Riska Kamila	P	70	80	100	Meningkat
26	Robiatul Adawiyah	P	70	80	100	Meningkat
27	Siti Maimuna	P	40	60	70	Meningkat
28	Siti Nuris	P	50	70	90	Meningkat
29	Ubaidillahil Akbar	L	50	60	80	Meningkat
30	Wardatul Laila	P	70	80	90	Meningkat
31	Yuda Wardani	L	40	70	80	Meningkat
32	Salman Alfarisi	L	80	80	100	Meningkat
<b>JUMLAH NILAI</b>			<b>1.950</b>	<b>2.380</b>	<b>2.840</b>	<b>Meningkat</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>60,94</b>	<b>74,37</b>	<b>88,75</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>			<b>19</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Ketuntasan Belajar (KB)</b>			<b>59,37%</b>	<b>78,12%</b>	<b>100%</b>	<b>Meningkat</b>

**Gambar 4.2.**  
Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar (KB) siswa pada setiap siklus



Tabel dan diagram batang diatas menyatakan bahwa kemampuan berhitung matematika siswa meningkat melalui media pembelajaran domino. Pada siklus 1 siswa yang tuntas atau mendapat nilai  $\geq 65$  sebanyak 19 orang dari 32 orang siswa dan nilai rata-rata siswa 60,94 dengan ketuntasan belajar 9,37%. Memperoleh peningkatan disiklus selanjutnya yaitu pada siklus 2 jumlah nilai siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dari 32 orang siswa dan memperoleh nilai rata-rata 74,37 dengan ketuntasan belajar 78,12%. Dalam pelaksanaan siklus 2 karena jumlah siswa yang termasuk tuntas masih 25 orang, maka penelitian dilanjutkan pada pelaksanaan siklus 3. Siklus 3 memperoleh peningkatan pula dibanding siklus 2 yaitu jumlah nilai siswa yang tuntas sebanyak 32 orang dari 32 orang siswa. Pada siklus 3 nilai hasil tes siswa telah mencapai KKM yaitu mendapat nilai  $\geq 65$  sehingga penelitian dilakukan dengan 3 siklus. Peningkatan nilai hasil tes siswa dari siklus 1 hingga

siklus 3 bisa dinyatakan bahwa kemampuan berhitung matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat dengan mempergunakan media Domino sebagai media pembelajaran.

Selain nilai hasil tes, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang diberikan pada siswa dan guru yang dinilai oleh Ibu Yuliana Antika Ratu, S.Pd.SD. selaku wali kelas 3 pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut tabel hasil obseravsi aktivitas siswa dan guru.

**Tabel 4.5.**  
Hasil obsevasi aktivitassiswa

No	Perilaku yang diamati	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Siswa berdo'a bersama sebelum belajar	3	3	3
2	Siswa menyimak pemaparan guru mengenai tujuan pembelajaran	2	3	3
3	Siswa menyimak penjelasan materi dari guru	2	3	3
4	Siswa mengamati guru saat memeberikan beberapa gambaran mengenai bahan ajar yang akan dipakai	2	2	3

5	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti kepada guru	2	2	3
6	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru	2	2	3
7	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>	<b>18</b>	<b>21</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Observasi aktivitas siswa memperoleh hasil yang baik, pada siklus 1 memperoleh jumlah skor 16 termasuk pada kriteria “Cukup” juga mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu mendapatkan skor 18 dan termasuk kriteria “Baik” serta mengalami peningkatan pula pada siklus 3 yaitu dengan memperoleh skor 21 yang termasuk pada kriteria “Baik”.

**Tabel 4.6.**  
Hasil obsevasi aktivitas guru

No	Perilaku yang diamati	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum belajar	3	3	3
2	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	1	2	3
3	Guru memaparkan materi pembelajaran	2	3	3
4	Guru memaparkan beberapa gambaran materi untuk dipelajari	2	2	2
5	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang penjelasan yang belum dipahami	3	3	3
6	Guru memberikan arahan kepada siswa	2	3	3
7	Guru memberikan soal-soal atau latihan pada siswa untuk dikerjakan	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Observasi aktivitas guru pada table diatas menunjukkan bahwa akivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus 1 memperoleh jumlah skor 16 termasuk kriteria “Cukup” dan pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan mendapat skor 19 termasuk kriteria “Baik” serta pada siklus yang ke 3 mengalami peningkatan kembali yaitu memperoleh skor 20 dan termasuk kriteria “Baik”.

**1. Penerapan Media Pembelajaran Domino Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan di kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan.**

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Pembelajaran Domino Pada Siswa Kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan”, dilakukan sebanyak 3 siklus, dengan siklus 1 tidak menggunakan media domino guna untuk mengetahui kemampuan berhitung matematika meteri penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah meningkat atau tidak setelah dilakukannya siklus 2 dan siklus 3.

**a. Siklus 1**

Pertemuan 1 peneliti melakukan tahapan siklus 1 dengan didampingi oleh wali kelas 3 yaitu Ibu Yuliana Antika Ratu, S.Pd.SD.

Tahap-tahap siklus 1 sebagai berikut:

## 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan diantaranya yaitu:

- 1) Bekerja sama dengan wali kelas 3 untuk menyiapkan materi yang akan dibahas sebagai permasalahan dalam penelitian. Materi pembelajaran yang digunakan adalah matematika tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- 2) Menyiapkan/membuat rencana pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi bagi siswa dan guru untuk mengamati kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
- 4) Menyiapkan metode atau media dan bahan ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada siklus 1 ini peneliti menerapkan metode ceramah serta tanya jawab kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menyiapkan tes objektif (*Multiple Choise*) sebagai alat evaluasi hasil dari belajar.

## 2. Tindakan

Tahap tindakan ini dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022 di SDN Panaguan 1 dilakukan pada siswa kelas 3 mulai dari pukul 09.00 – 10.00 wib.

Kegiatan yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar pada siswa.
- 3) Siswa berdoa' a sebelum belajar
- 4) Guru mengabsen/mengecek kehadiran siswa
- 5) Siswa memperhatikan pelajaran yang akan diajarkan yaitu Operasi hitung "penjumlahan dan pengurangan"
- 6) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang guru bacakan

b) Kegiatan inti

- 1) Guru bertanya pada siswa tentang penjumlahan dan pengurangan yang pernah dipelajarinya.
- 2) Guru memerintahkan siswa untuk membaca dan mengamati buku tema 2 pada halaman 5-6 tentang penjumlahan
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bagaimana menjumlahkan 2 bilangan cacah dengan baik.
- 4) Siswa mengikuti cara guru tentang menjumlahkan 2 bilangan.
- 5) Guru memberikan beberapa contoh soal tentang penjumlahan bilangan cacah 2 bilangan.
- 6) Siswa memperhatikan beberapa contoh soal yang diberikan oleh guru tentang penjumlahan 2 bilangan.

- 7) Siswa menjawab soal yang diberikan guru dengan sistem mengacungkan tangan dan mengerjakan soal di depan kelas secara bergantian.
- 8) Guru melanjutkan penjelasan tentang pengurangan 2 bilangan cacah.
- 9) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengurangan 2 bilangan.
- 10) Guru memberikan contoh soal tentang pengurangan 2 bilangan
- 11) Siswa menjawab tebakan soal yang guru berikan dengan cara menyelesaikan didepan kelas.
- 12) Siswa diberikan waktu untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti
- 13) Setelah guru menjelaskan mengenai penjumlahan dan pengurangan 2 bilangan, kemudian guru melanjutkan menjelaskan mengenai penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 14) Siswa mengamati penjelasan guru mengenai penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan
- 15) Guru memberikan beberapa contoh soal mengenai penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 16) Siswa menjawab soal yang diberikan guru tentang penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.

17) Siswa diberikan lagi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami.

18) Siswa mengerjakan latihan soal yang dibagikan guru.

c) Kegiatan penutup

1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang seputar materi yang telah dipelajari.

2) Siswa menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.

3) Siswa menyimak kesimpulan guru tentang materi pembelajaran.

4) Guru mengucapkan terimakasih, berdo'a dan mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi untuk guru dan siswa yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan mengamati atau ingin mengetahui bagaimana siswa dan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa dan guru diisi oleh observer dan observer pada penelitian ini merupakan guru wali kelas 3 yang mendampingi pada saat pembelajaran berlangsung serta mengamati ketika peneliti sedang melakukan tindakan di kelas. Berikut hasil dari observasi pada siklus 1.

**Table 4.7.**  
Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1

<b>No</b>	<b>Perilaku yang diamati</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dipaparkan oleh guru	2
3	Siswa menyimak penjelasan dari guru	2
4	Siswa mengamati guru saat memberikan beberapa gambaran mengenai bahan ajar yang akan dipakai	2
5	Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada guru	2
6	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru	2
7	Siswa mengerjakan soal-soal yang dibagikan guru	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Aktivitas siswa saat siklus 1 yang ditemukan dari hasil observer mendapatkan total skor 16, oleh sebab itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran memperoleh kriteria yang cukup baik. Hal ini dikarenakan soal-soal yang diberikan kepada siswa tetap dikerjakan meskipun mereka mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

**Table 4.8.**  
Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1

<b>No</b>	<b>Perilaku yang diamati</b>	<b>Skor</b>
1	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	1
3	Guru memaparkan materi pembelajaran	2
4	Guru memaparkan beberapa gambaran materi untuk dipelajari	2
5	Guru memberikan waktu untuk bertanya pada siswa tentang penjelasan yang kurang dipahami	3
6	Guru memberikan pengarahan kepada siswa	2
7	Guru memberikan soal-soal atau tugas kepada siswa untuk dikerjakan	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Aktivitas guru saat siklus 1 yang ditemukan dari hasil observer mendapatkan total skor 16, skor pada siklus 1 ini menunjukkan bahwa kriteria yang diperoleh oleh peneliti selama pelaksanaan pembelajaran adalah cukup baik. Hal ini dikarenakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti belum menggunakan media pembelajaran melainkan metode ceramah yang digunakan dan

tanya jawab yang menjadikan siswa cepat bosan dan jenuh sehingga tidak fokus dalam belajar. Karena pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih bersemangat atau lebih aktif apabila seorang guru menggunakan media pembelajaran ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan isi buku ragam media pembelajaran yang menyatakan bahwa pada proses belajar mengajar, media adalah hal yang sangat penting untuk menumbuhkan keinginan belajar siswa serta dapat menghubungkan materi pelajaran yang ada disekolah dengan keadaan yang sebenarnya khususnya media pembelajaran yang berbasis visual.<sup>59</sup>

**Tabel 4.9.**

Daftar nilai hasil tes siswa pada siklus 1

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aidah	P	70	Tuntas
2	Aisah	P	40	Tidak Tuntas
3	Aisyah Wardani	P	70	Tuntas
4	Anggun	P	50	Tidak Tuntas
5	Dyan Laily	P	70	Tuntas
6	Fahdullahil Fajrih	L	40	Tidak Tuntas
7	Fasihul Lisan	L	70	Tuntas
8	Firmansyah	L	70	Tuntas

<sup>59</sup> Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, 37.

9	Fitriyah	P	40	Tidak Tuntas
10	Hasyifa	P	70	Tuntas
11	Ibnu Sulton	L	70	Tuntas
12	Imam Jalaluddin	L	80	Tuntas
13	Iqbal Aziz	L	70	Tuntas
14	Khafilatun Nisa	P	70	Tuntas
15	Laili	P	40	Tidak Tuntas
16	Maftuhah	P	80	Tuntas
17	Mikhail Azizi	L	70	Tuntas
18	Moh. Kasyiful Qurrobi	L	50	Tidak Tuntas
19	Mohammad Ridho	L	80	Tuntas
20	Mohammad Woris	L	70	Tuntas
21	Nafi' Akbar Mubarak	L	40	Tidak Tuntas
22	Nur Aini	P	70	Tuntas
23	Nurul Aini	P	50	Tidak Tuntas
24	Ottavia Az-Zahra	P	50	Tidak Tuntas

25	Riska Kamila	P	70	Tuntas
26	Robiatul Adawiyah	P	70	Tuntas
27	Siti Maimuna	P	40	Tidak Tuntas
28	Siti Nuris	P	50	Tidak Tuntas
29	Ubaidillahil Akbar	L	50	Tidak Tuntas
30	Wardatul Laila	P	70	Tuntas
31	Yuda Wardani	L	40	Tidak Tuntas
32	Salman Alfarisi	L	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1.950</b>	<b>19 siswa tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>60,94</b>	
<b>Ketuntasan Belajar (KB)</b>			<b>59,37%</b>	

$$\text{Nilai rata-rata (X)} = \frac{\sum X (\text{Jumlah Nilai})}{N (\text{Jumlah Siswa})}$$

$$(X) = \frac{1.950}{32}$$

$$= 60,94$$

$$\text{Ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{32} \times 100\%$$

$$= \frac{1.900}{32}$$

$$= 59,37 \%$$

Total siswa yang tuntas dan memperoleh nilai  $\geq 65$  yaitu 19 siswa dari 32 siswa. Jadi, hasil nilai rata-rata siswa dalam siklus 1 yaitu 60,94 dan ketuntasan hasil belajar siswa adalah 59,37%.

#### **4. Refleksi**

Hasil dari lembar observasi serta nilai hasil tes siswa dalam siklus 1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti ditemukan beberapa kekurangan yaitu peneliti kurang tegas atau jelas dalam menyampaikan materi, kurang dalam memberikan arahan sehingga siswa dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan atau mendengarkan saat pembelajaran berlangsung. Dan nilai tes siswa masih banyak yang belum sampai pada KKM yang peneliti tentukan. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan kembali tindakan pada siklus 2 untuk memperbaiki siklus 1 dengan cara menyusun perencanaan kembali.

##### **b. Siklus 2**

Pelaksanaan siklus 2 di dalam kelas dengan didampingi oleh wali kelas 3 yaitu Yuliana Antika Ratu, S.Pd.SD.

Tahap-tahap siklus 2 yaitu :

## 1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi yang dilakukan saat siklus 1, maka menyusun kembali perencanaan pada siklus 2. Tahapan-tahapan yang dilakukan siklus 2 diantaranya yaitu:

- 1) Menyiapkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan bekerja sama dengan wali kelas 3.
- 2) Merperbaiki rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dengan cara menyusun kembali pada bagian kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada kegiatan pembelajaran didalam kelas.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang selaras dengan materi pembelajaran yang hendak diajarkan. Pada siklus 2 peneliti menggunakan media pembelajaran Domino dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan tes objektif (*Multiple Choise*) sebagai alat evaluasi hasil dari belajar.

## 2. Tindakan

Tahap tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022 di SDN Panaguan 1 dilakukan pada siswa kelas 3 mulai dari pukul 07.30 – 08.30 WIB dengan mengikuti perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar pada siswa.
- 3) Siswa berdoa' a sebelum belajar
- 4) Guru mengabsen/mengecek kehadiran siswa
- 5) Siswa memperhatikan pelajaran yang akan diajarkan yaitu Operasi hitung “penjumlahan dan pengurangan”
- 6) Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang dibacakan guru.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memperkenalkan terlebih dahulu tentang media Domino.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang domino yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan.
- 3) Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dan memberikan media domino 1 kelompok 1 domino.
- 4) Guru menjelaskan tentang sifat pertukaran operasi hitung khususnya penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru cara menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan serta sifat pertukarannya.
- 6) Guru memberikan beberapa tebakan soal mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- 7) Guru memerintahkan sebagian siswa agar maju untuk menyelesaikan contoh soal yang guru berikan dengan cara yang sama.
- 8) Kemudian guru juga menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 9) Guru memberikan beberapa tebakan soal mengenai penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 10) Guru memerintahkan siswa agar maju untuk mengerjakan contoh soal yang guru diberikan.
- 11) Guru memberikan arahan pada siswa tentang penggunaan media Domino.
- 12) Kemudian guru memerintahkan siswa agar mempraktikkan media domino dengan kelompok yang telah ditentukan.
- 13) Guru mendampingi siswa pada saat praktik bermain domino berlangsung
- 14) Siswa diberikan waktu untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami.

15) Siswa menyelesaikan latihan soal yang dibagikan guru.

16) Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal.

c) Kegiatan penutup

1) Guru mengajukan pertanyaan pada siswa tentang seputar materi yang telah diajarkan.

2) Siswa menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.

3) Siswa memperhatikan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran.

4) Guru mengucapkan terimakasih, berdo'a dan mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Tahap pengamatan pada siklus 2 ini yaitu dengan cara peneliti memberikan lembar observasi bagi siswa dan guru pada wali kelas 3 sebagai observer yang kemudian diisi dengan penilaian bagaimana peneliti melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Berikut hasil pengamatan observer pada siklus 2:

**Tabel 4.10.**  
Hasil obsersevasi aktivitas siswa pada siklus 2

<b>No</b>	<b>Perilaku yang diamati</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dipaparkan oleh guru	3
3	Siswa menyimak penjelasan dari guru	3
4	Siswa mengamati guru saat memberikan beberapa gambaran mengenai bahan ajar yang akan dipakai	2
5	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dimengerti pada guru	2
6	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru	2
7	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>18</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Aktivitas siswa saat siklus 2 yang ditemukan dari hasil observer ditemukan total skor 18, oleh sebab itu, hasil aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar memperoleh kriteria baik. Pada siklus 2 ini siswa telah mulai memperhatikan penjelasan dari guru karena sudah mulai memakai media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun, masih terdapat siswa yang belum mengikuti arahan dari peneliti dikarenakan siswa sungkan dalam bertanya ketika

ada kurang dipahami. Dan untuk lembar tes yang diberikan oleh peneliti tetep siswa kerjakan dengan cukup baik.

**Tabel. 4.11.**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2

No	Perilaku yang diamati	Skor
1	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	2
3	Guru memaparkan materi pembelajaran	3
4	Guru memaparkan beberapa gambaran materi untuk dipelajari	2
5	Guru memberikan waktu untuk bertanya pada siswa tentang penjelasan yang belum dimengerti.	3
6	Guru memberikan pengarahan kepada siswa	3
7	Guru memberikan soal-soal atau tugas kepada siswa untuk dikerjakan	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>19</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Aktivitas guru saat siklus 2 yang ditemukan dari hasil observer mendapatkan total skor 19, skor pada siklus 2 ini menunjukkan bahwa kriteria yang diperoleh oleh peneliti selama pelaksanaan pembelajaran adalah baik. Hal tersebut dikarenakan peneliti saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan media Domino dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik. Serta dalam memaparkan tujuan pembelajaran dan memaparkan gambaran tentang materi bisa dikatakan cukup baik.

**Tabel 4.12.**

Daftar hasil nilai tes siswa pada siklus 2

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aidah	P	80	Tuntas
2	Aisah	P	70	Tuntas
3	Aisyah Wardani	P	80	Tuntas
4	Anggun	P	80	Tuntas
5	Dyan Laily	P	80	Tuntas
6	Fahdullahil Fajrih	L	60	Tidak Tuntas
7	Fasihul Lisan	L	80	Tuntas
8	Firmansyah	L	90	Tuntas
9	Fitriyah	P	60	Tidak Tuntas

10	Hasyifa	P	80	Tuntas
11	Ibnu Sul-ton	L	90	Tuntas
12	Imam Jalaluddin	L	90	Tuntas
13	Iqbal Aziz	L	80	Tuntas
14	Khafilatun Nisa	P	70	Tuntas
15	Laili	P	70	Tuntas
16	Maftuhah	P	90	Tuntas
17	Mikhail Azizi	L	70	Tuntas
18	Moh. Kasyiful Qurrobi	L	60	Tidak Tuntas
19	Mohammad Ridho	L	80	Tuntas
20	Mohammad Woris	L	80	Tuntas
21	Nafi' Akbar Mubarak	L	60	Tidak Tuntas
22	Nur Aini	P	70	Tuntas
23	Nurul Aini	P	60	Tidak Tuntas
24	Ottavia Az-Zahra	P	70	Tuntas
25	Riska Kamila	P	80	Tuntas

26	Robiatul Adawiyah	P	80	Tuntas
27	Siti Maimuna	P	60	Tidak Tuntas
28	Siti Nuris	P	70	Tuntas
29	Ubaidillahil Akbar	L	60	Tidak Tuntas
30	Wardatul Laila	P	80	Tuntas
31	Yuda Wardani	L	70	Tuntas
32	Salman Alfarisi	L	80	Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>			<b>2.380</b>	<b>25 siswa tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>74,37</b>	
<b>Ketuntasan Belajar (KB)</b>			<b>78,12%</b>	

$$\text{Nilai rata-rata (X)} = \frac{\sum X (\text{Jumlah Nilai})}{N (\text{Jumlah Siswa})}$$

$$(X) = \frac{2.380}{32}$$

$$= 74,37$$

$$\text{Ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{32} \times 100\%$$

$$= \frac{2.500}{32}$$

$$= 78,12 \%$$

Jumlah siswa yang tuntas dan mendapat nilai  $\geq 65$  pada siklus 2 yaitu 25 siswa dari 32 siswa. Jadi, nilai hasil rata-rata siswa ialah 74,37 serta ketuntasan belajar siswa adalah 78,12%.

Data diatas menunjukkan bahwa nilai tes siswa pada siklus 2 meningkat daripada nilai hasil tes pada siklus 1. Hal ini dikarenakan dalam siklus 2 dalam proses belajar mengajar telah menerapkan media pembelajaran Domino. Sehingga siswa yang awalnya kurang menyukai pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan, dengan bantuan media pembelajaran Domino dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam berhitung karena tidak ingin kalah dengan teman yang lain saat bermain Domino.

#### **4. Refleksi**

Hasil dari lembar observasi serta hasil nilai tes siswa pada siklus 2 menyatakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti sudah baik. akan tetapi, masih terdapat sedikit kekurangan seperti peneliti kurang dalam memaparkan gambaran tentang materi pelajaran dan siswa tidak teratur dalam menggunakan media Domino karena siswa kurang mengikuti arahan yang telah diberikan peneliti serta siswa masih malu dalam bertanya mengenai

materi pembelajaran yang belum dimengerti. Nilai siswa yang telah memenuhi KKM ada 25 orang siswa karena belum memenuhi indikator keberhasilan, untuk itu peneliti akan meneruskan penelitian kembali pada siklus berikutnya dengan memperbaiki beberapa penilaian yang kurang menurut observer pada lembar observasi yang sudah diisi dan kembali menyusun perencanaan.

### **c. Siklus 3**

Pelaksanaan siklus 3 di dalam kelas dengan didampingi oleh wali kelas 3 yaitu Yuliana Antika Ratu, S.Pd.SD.

Tahap-tahap siklus 3 yaitu :

#### **1. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus 2, maka peneliti menyusun kembali perencanaan pada siklus 3. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan bekerja sama dengan wali kelas 3.
- 2) Merperbaiki rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dengan cara menyusun kembali pada bagian kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran didalam kelas.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang selaras dengan materi pembelajaran yang hendak diajarkan. Peneliti tetap

menggunakan media pembelajaran Domino dalam kegiatan pembelajaran.

- 5) Menyiapkan tes objektif (*Multiple Choise*) sebagai alat evaluasi hasil dari belajar.

## **2. Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 setelah menyusun perencanaan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022 di SDN Panaguan 1 dilakukan pada siswa kelas 3 mulai dari pukul 07.30 – 08.30 WIB. Pada tahap tindakan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Kegiatan awal
  - 1) Guru mengucapkan salam
  - 2) Guru menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar pada siswa.
  - 3) Siswa berdo'a sebelum belajar
  - 4) Guru mengabsen/mengecek kehadiran siswa
  - 5) Siswa memperhatikan pelajaran yang akan diajarkan yaitu Operasi hitung “penjumlahan dan pengurangan”
  - 6) Siswa mengamati tujuan pembelajaran yang dibacakan guru.
- b) Kegiatan inti
  - 1) Guru memperkenalkan terlebih dahulu tentang media Domino.

- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang domino yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan.
- 3) Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dan memberikan media domino 1 kelompok 1 domino.
- 4) Guru menjelaskan tentang sifat pertukaran operasi hitung khususnya penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru cara menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan serta sifat pertukarannya.
- 6) Guru memberikan beberapa tebakan soal mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- 7) Guru memerintahkan sebagian siswa agar maju untuk menyelesaikan contoh soal yang guru berikan dengan cara yang sama.
- 8) Kemudian guru juga menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 9) Guru memberikan beberapa tebakan soal mengenai penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan.
- 10) Guru memerintahkan siswa agar maju untuk menyelesaikan contoh soal yang diberikan guru.

- 11) Guru menunjuk siswa yang kurang giat untuk mengerjakan soal yang guru diberikan didepan.
  - 12) Siswa diberikan waktu untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami tentang contoh soal yang guru berikan.
  - 13) Guru memberikan arahan pada siswa tentang penggunaan media Domino.
  - 14) Kemudian guru memerintahkan siswa agar mempraktikkan media domino sesuai dengan kelompoknya.
  - 15) Guru mendampingi siswa pada saat praktik bermain domino berlangsung.
  - 16) Guru membantu siswa jika ada yang kesulitan dalam berhitung ketika permainan domino sedang berlangsung.
  - 17) Siswa menghentikan sejenak permainan dan memperhatikan guru dalam menjekaskan.
  - 18) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.
  - 19) Siswa mengerjakan latihan soal yang dibagikan guru.
  - 20) Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal.
- c) Kegiatan penutup
- 1) Guru mengajukan pertanyaan pada siswa tentang seputar materi yang telah diajarkan.

- 2) Siswa menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.
- 3) Siswa memperhatikan kesimpulan guru tentang materi pembelajaran.
- 4) Guru mengucapkan terimakasih, berdo'a dan mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Tahap pengamatan dalam siklus 3 masih serupa pelaksanaannya dengan siklus 2 yaitu dengan cara peneliti memberikan lembar observasi guru dan siswa pada wali kelas 3 sebagai observer yang kemudian diisi dengan penilaian bagaimana peneliti dan siswa melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara bertepatan dengan tahap tindakan. Berikut hasil pengamatan observer pada siklus 3:

**Tabel 4.13.**  
Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 3

No	Perilaku yang diamati	Skor
1	Siswa berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dipaparkan oleh guru	3
3	Siswa menyimak penjelasan dari guru	3
4	Siswa mengamati guru saat memberikan beberapa gambaran mengenai bahan ajar yang akan dipakai	3
5	Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada guru	3
6	Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru	3
7	Siswa mengerjakan soal-soal yang dibagikan guru	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>21</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Aktivitas siswa saat siklus 3 memperoleh total skor 21 diperoleh dari hasil observer. Dengan total skor 21 menunjukkan bahwa kriteria siswa baik selama mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus 3 ini siswa telah memperhatikan penjelasan peneliti dengan baik, menjawab contoh soal yang diberikan oleh

peneliti, mengikuti arahan peneliti serta siswa mengerjakan dengan latihan soal yang diberikan peneliti.

**Tabel 4.14.**  
Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 3

No	Perilaku yang diamati	Skor
1	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a bersama sebelum belajar	3
2	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memaparkan materi pembelajaran	3
4	Guru memaparkan beberapa gambaran materi untuk dipelajari	2
5	Guru memberikan waktu untuk bertanya pada siswa tentang penjelasan yang belum dimengerti	3
6	Guru memberikan pengarahan kepada siswa	3
7	Guru memberikan soal-soal atau tugas kepada siswa untuk dikerjakan	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>20</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Aktivitas guru saat siklus 3 yang ditemukan dari hasil observer mendapatkan total skor 20, skor pada siklus 2 ini menunjukkan kriteria baik selama pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan peneliti sudah memperbaiki apa kurang dari hasil observasi seperti memberikan arahan kembali kepada siswa, menunjuk siswa yang kurang aktif agar bisa mengerjakan contoh soal yang diberikan peneliti, serta membantu siswa yang masih merasa sulit dalam berhitung ketika penggunaan Domino sedang berlangsung. Sehingga dapat memperoleh hasil observasi siswa baik pula.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil observasi dari aktivitas siswa dan guru pada siklus 3 meningkat dibandingkan dengan siklus 2. Jika dalam siklus 2 hasil observasi aktivitas siswa dan guru memperoleh skor 18 dan 19, maka pada siklus 3 hasil dari observasi aktivitas siswa dan guru memperoleh skor 21 dan 20. Peningkatan pada skor observasi hasil aktivitas siswa dan guru berpengaruh pada nilai hasil tes siswa kelas 3. Berikut nilai hasil tes siswa pada siklus ke 3.

**Tabel 4.15.**  
Daftar nilai hasil tes siswa pada siklus 3

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aidah	P	90	Tuntas
2	Aisah	P	90	Tuntas
3	Aisyah Wardani	P	100	Tuntas
4	Anggun	P	90	Tuntas

5	Dyan Laily	P	100	Tuntas
6	Fahdullahil Fajrih	L	70	Tuntas
7	Fasihul Lisan	L	90	Tuntas
8	Firmansyah	L	100	Tuntas
9	Fitriyah	P	70	Tuntas
10	Hasyifa	P	100	Tuntas
11	Ibnu Sul-ton	L	100	Tuntas
12	Imam Jalaluddin	L	90	Tuntas
13	Iqbal Aziz	L	90	Tuntas
14	Khafilatun Nisa	P	80	Tuntas
15	Laili	P	80	Tuntas
16	Maftuhah	P	100	Tuntas
17	Mikhail Azizi	L	90	Tuntas
18	Moh. Kasyiful Qurrobi	L	70	Tuntas
19	Mohammad Ridho	L	90	Tuntas
20	Mohammad Woris	L	100	Tuntas

21	Nafi' Akbar Mubarak	L	80	Tuntas
22	Nur Aini	P	90	Tuntas
23	Nurul Aini	P	90	Tuntas
24	Ottavia Az-Zahra	P	80	Tuntas
25	Riska Kamila	P	100	Tuntas
26	Robiatul Adawiyah	P	100	Tuntas
27	Siti Maimuna	P	70	Tuntas
28	Siti Nuris	P	90	Tuntas
29	Ubaidillahil Akbar	L	80	Tuntas
30	Wardatul Laila	P	90	Tuntas
31	Yuda Wardani	L	80	Tuntas
32	Salman Alfarisi	L	100	Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>			2.840	<b>32 siswa tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>			88,75	
<b>Ketuntasan Belajar</b>			100%	

$$\text{Nilai rata-rata (X)} = \frac{\sum X (\text{Jumlah Nilai})}{N (\text{Jumlah Siswa})}$$

$$(X) = \frac{2.840}{32}$$

$$= 88,75$$

$$\text{Ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$= \frac{3.200}{32}$$

$$= 100\%$$

Nilai siswa pada siklus 3 ini telah mencapai ketuntasan semua yaitu mendapat nilai  $\geq 65$ . Jadi, hasil nilai rata-rata siswa yaitu 88,75 dengan ketuntasan belajar siswa yaitu 100% dari 32 orang siswa dikatakan tuntas.

Data diatas menunjukkan bahwa pada siklus 3 nilai hasil tes siswa meningkat dibandingkan dengan siklus 2. Hal ini dikarenakan dalam siklus 3 peneliti lebih sering memberikan contoh soal untuk dikerjakan oleh siswa didepan kelas dan untuk siswa yang kurang aktif langsung ditunjuk oleh peneliti untuk mengerjakan contoh soal yang diberikan. Selain itu, pada saat permainan domino sedang berlangsung dan apabila ada kendala siswa yang kurang mampu berhitung maka oleh peneliti dituntun agar siswa bisa mengerjakan dengan sendiri dan melanjutkan

permainan domino. Sehingga pada saat mengerjakan lembar soal yang peneliti berikan siswa dapat mengerjakan dengan baik seperti dengan arahan peneliti. Dengan menggunakan media Domino siswa juga mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena siswa bisa belajar sambil bermain.

#### **4. Refleksi**

Tahap refleksi pada siklus 3 ini dilaksanakan setelah memperoleh hasil observasi serta nilai tes siswa. Pada siklus 3 ini tahap refleksi digunakan untuk menganalisis dan membuat kesimpulan tentang upaya meningkatkan kemampuan berhitung matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui media pembelajaran pada siswa kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan.

#### **2. Media Pembelajaran Domino dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan.**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media pembelajaran domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 3 SDN Panaguan 1 diperoleh hasil data pada siklus 1 jumlah siswa yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 19 orang siswa dari 32 orang siswa dengan nilai rata-rata 60,94 dan ketuntasan belajar 59,37%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum berhasil sehingga perlu melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

Data dari hasil tes siklus 2 memperoleh jumlah siswa yang tuntas meningkat dari pada siklus sebelumnya menjadi 25 orang siswa dari 32 orang siswa dengan nilai rata-rata 74,37 dan ketuntasan belajar 78,12%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari pada siklus 1 sebab pada tindakan siklus ini telah menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran dikelas. Akan tetapi, belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan kembali pada penelitian siklus 3.

Kemudian pada siklus 3, dari hasil tes siswa yang tetap menggunakan media pembelajaran domino pada saat kegiatan belajar mengajar diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang siswa artinya semua siswa mencapai KKM yaitu  $\geq 65$  dengan nilai rata-rata 88,75 dan ketuntasan belajar 100%. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus 3 ini telah mencapai indikator keberhasilan. Maka dari itu penelitian dihentikan pada siklus 3.

Peningkatan yang terjadi mulai dari siklus 1, siklus 2, siklus 3 menunjukkan bahwa pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan menerapkan media pembelajaran domino pada saat kegiatan belajar mengajar berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 3 SDN Panaguan 1.

**3. Kelebihan dan Kekurangan pada Penerapan Media Pembelajaran Domino Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Di Kelas III SDN Panaguan 1 Desa panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan.**

Penerapan media pembelajaran domino memiliki kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat kelebihan dan kekurangan pada penerapan media pembelajaran domino pada siswa kelas 3 SDN Panaguan 1.

a. Kelebihan media pembelajaran domino pada kegiatan pembelajaran

Kelebihan dari penerapan media pembelajaran domino pada kegiatan pembelajaran adalah:

1) Meningkatkan kemampuan berhitung siswa

Dengan menggunakan domino kemampuan berhitung siswa dapat meningkat, sebab siswa dapat mempraktekkan berhitung langsung atau berkaitan langsung.

2) Meningkatkan interaksi sosial

Maksudnya ialah pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran domino dapat melatih siswa dalam berkomunikasi antar teman sehingga hal tersebut membuat siswa yang awalnya pemalu menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi.

### 3) Cocok digunakan pada mata pelajaran lainnya

Media pembelajaran domino cocok digunakan untuk mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan lainnya dengan menyesuaikan isi soal dan jawaban domino dengan materi yang akan dipelajari.

#### b. Kekurangan media pembelajaran domino pada kegiatan pembelajaran

Kekurangan dari penerapan media pembelajaran domino pada kegiatan pembelajaran adalah:

#### 1) Tidak cocok digunakan pada mata pelajaran matematika materi berat

Media pembelajaran domino tidak cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan pemikiran yang berat seperti akar, logaritma dan lainnya.

#### 2) Siswa kurang fokus pada arahan guru

Penerapan media dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa kurang fokus pada saat guru memberikan arahan mengenai media pembelajaran domino yang dipakai.

#### 3) Perlu pengawasan pada masing-masing kelompok

Dalam penerapan media, setiap kelompok memerlukan pengawasan artinya tidak cukup satu guru yang mengawasi dalam penerapan media domino yang dilakukan beberapa kelompok.

#### 4) Membutuhkan waktu cukup lama

Penerapan media pembelajaran domino memerlukan waktu lebih lama dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

## C. Pembahasan

### 1. Penerapan Media Pembelajaran Domino Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan di kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan

Hasil penelitian yang diawali dengan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 didapatkan kemampuan berhitung matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 3 SDN Panaguan 1 meningkat. Peningkatan ini terjadi karena pada kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sehingga siswa saat melakukan pembelajaran menjadi lebih mudah dalam memahami materi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Fadillah dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teori & Praktik*, yang menyatakan bahwa dengan media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Di antara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari.<sup>60</sup> Siswa dapat dengan mudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan, sebab penerapan media pembelajaran domino seperti melakukan permainan yang mampu membuat siswa berpikir dan fokus dalam mencari jawaban selaras dengan pendapat Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya dalam bukunya yang menyatakan bahwa permainan domino merupakan aktivitas bermain yang menuntut siswa fokus dalam menemukan pasangan kartu sesuai jawaban (kecerdasan logis matematis).<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, 207.

<sup>61</sup> Alamsyah Said dan andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, 259.

Penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran memberikan kelancaran dalam berinteraksi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini sependapat dengan Moh. Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah dan Nanda Septiana dalam bukunya menjelaskan bahwa media pembelajaran digunakan agar membarikan kelancaran terhadap proses interaksi belajar antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Maka dengan adanya media pembelajaran diharapkan interaksi belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien serta memberikan nilai lebih terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.<sup>62</sup>

Peningkatan kemampuan berhitung siswa yang telah disajikan dalam hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa penerapan media pembelajaran domini dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dan kemampuan siswa dapat meningkat.

Hasil penelitian tersebut sama dengan pendapat Wahyuni H. Mailili yang menyatakan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran berbentuk kartu domino merupakan salah satu alternative dalam pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses belajar dapat terjadi secara alami dan tidak monoton. Dengan penggunaan media permainan ini mengerjakan soal latihan menjadi tidak biasa, sehingga siswa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, 13.

<sup>63</sup> Wahyuni H. Mailili, "Penerapan Media Pembelajaran Berbentuk Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA Mts Alkhairaat Kalukubula Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Bilangan Bulat," *Scolae; Journal of Pedagogy 1*, no. 1 (2018): 90, <https://ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/download/15/9/>.

## **2. Media Pembelajaran Domino dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas III SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan**

Penelitian yang dilaksanakan mulai dari siklus 1 hingga siklus 3 memperoleh data peningkatan nilai hasil tes siswa dengan menggunakan media pembelajaran domino. Dengan peningkatan yang terjadi dapat dinyatakan bahwa kemampuan berhitung matematika siswa khususnya penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dapat meningkat dengan penggunaan media pembelajaran domino.

Jumlah siswa kelas 3 sebanyak 32 orang siswa dan semua mengikuti tes mulai dari siklus 1 hingga siklus 3. Siklus 1 belum dinyatakan berhasil karena jumlah siswa yang termasuk tuntas dalam siklus 1 ada 19 orang siswa (59,37 %) dan nilai rata-rata 60,94. sedangkan ketuntasan siswa dikatakan berhasil apabila siswa mendapat nilai  $\geq 65$ . Ketidak tuntas hasil belajar siswa pada siklus ini dikarenakan belum menerapkan media pembelajaran saat proses pembelajaran melainkan menerapkan metode ceramah serta tanya jawab yang mewujudkan kebosanan dan jenuh pada siswa.

Hasil tes siklus 2 pun belum dikatakan berhasil sebab siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar berjumlah 25 orang siswa (78,12%) dengan nilai rata-rata 74,37. Hal ini disebabkan siswa yang kurang paham dalam pembelajaran dan takut untuk bertanya meskipun dalam proses pembelajaran siklus 2 telah menggunakan media pembelajaran domino. Dalam penggunaan media domino pada siklus 2 ini

masih belum optimal karena masih ada kekurangan pada aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dalam siklus 3, nilai hasil tes siswa telah mencapai ketuntasan belajar yaitu mendapat nilai  $\geq 65$  dan semua siswa tuntas pada siklus 3 yaitu 32 orang siswa (100%) dengan nilai rata-rata 88,75. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 3 ini telah meningkat dan ternilai pada kriteria tuntas. Sebab penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selaras dengan pendapat setiyawan dalam karya Yasa Umami Setiawan dkk., yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan metode permainan mendapat respon positif dari siswa, siswa menjadi lebih aktif dan memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>64</sup> Dan penelitian dihentikan pada siklus 3 ini karena telah mencapai ketuntasan belajar.

Peningkatan yang terjadi diatas merupakan suatu pengaruh positif dari penerapan media pembelajaran yang berbentuk permainan yang dibuat serupa dengan bentuk pembelajaran. Hal ini selarasa dengan pendapat Gee dalam penelitian yang dilakukan Wahyuni H. Mailili bahwa pada perkembangan kognitif anak belajar dengan menggunakan permainan akan memberikan dampak positif pada anak dan permainan juga dikatakan sebagai suatu upaya yang digunakan guru agar terhidar dari pembelajaran yang itu-itu saja atau monoton.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Yasa Umami Setiawan, Indhira Asih Vivi Yandari, Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 12, no. 01 (Januari-Juni, 2020): 10, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2706/1930>.

<sup>65</sup> Wahyuni H. Mailili, "Penerapan Media Pembelajaran Berbentuk Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA Mts Alkhairaat Kalukubula Pada Materi Perkalian

Media pembelajaran domino adalah suatu media yang dapat diterapkan ketika kegiatan belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa saat pelajaran matematika terlebih pada materi penjumlahan dan pengurangan sehingga kemampuan berhitung siswa dapat lebih meningkat. Dengan menggunakan media permainan domino siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam belajar menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Firman, Edi, dan Cholis yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media permainan domino bisa memikat perhatian siswa sehingga siswa lebih bersemangat saat belajar.<sup>66</sup>

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sinkron dengan langkah yang sudah dirancang peneliti. Siswa terkait secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pusat pembelajaran tertuju pada siswa. Pembelajaran berjalan dengan aktif dan efektif, reaksi siswa terlihat senang sepanjang pembelajaran dan bersemangat dalam kegiatan menghitung, mengoreksi, berdiskusi dalam menghubungkan kartu domino sesuai dengan jawaban yang benar.

Kondisi kelas tampak kondusif walaupun ada sebagian siswa yang lemah dalam berhitung dan menyebabkan mereka kurang aktif dalam berkelompok. Peneliti memberikan bimbingan secara langsung pada siswa yang kurang aktif.

---

Dan Pembagian Bilangan Bulat,” *Scolae; Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (2018): 90, <https://ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/download/15/9/>.

<sup>66</sup> Firman Tsabbit Abqari, Edy Bambang Irawan, Cholis Sa’dijah, “Media Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Konversi Pecahan Desimal Siswa Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 9 (September, 2018): 1197, <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11550/5460>.

Peneliti mengawasi dan memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan dalam menghubungkan kartu domino selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan melakukan bimbingan yang baik kepada siswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam berhitung.

Siswa mulai dari pertemuan pertama hingga terakhir sangat giat dalam melakukan pekerjaannya. Peneliti memperkenalkan rancangan mengenai penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dengan tujuan agar siswa mengetahui dan paham tentang konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Awal masuk materi sangatlah baik bagi siswa apabila diberikan pemahaman konsep terlebih dahulu. Sesuai dengan Depdiknas yang menyatakan bahwa ada tiga tahapan untuk membantuk dalam mempercepat penguasaan berhitung matematika yaitu tingkatan penguasaan konsep, tingkat pertukaran dan tahap penguasaan lambang. Maksud dari tahapan penguasaan konsep yaitu memberikan suatu pengertian dengan menggunakan benda yang berwujud, sebagaimana pengenalan bentuk, warna serta menghitung bilangan.<sup>67</sup>

Dengan begitu, siswa akan lebih memahami dan lebih berpengalaman dalam mengembangkan pengetahuannya selanjutnya. Oleh sebab itu, sebelum pada penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 3 bilangan, siswa diberikan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana terlebih dahulu. Kemudian peneliti memberikan tes lembar soal pada siswa untuk dikerjakan setelah peneliti memberikan materi dan arahan kepada siswa. Tujuan dari lembar soal tes agar peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung.

---

<sup>67</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, 100.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan pada Penerapan Media Pembelajaran Domino Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Di Kelas III SDN Panaguan 1 Desa panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan.**

Penerapan media pembelajaran domino memiliki kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti penerapan media pembelajaran domino memiliki kelebihan yaitu kemampuan berhitung siswa dapat meningkat kerana dalam permainan domino siswa dapat mempraktekkan langsung berhitung sendiri menggunakan catatan sesuai dengan arahan peneliti dengan begitu siswa mampu menjawab soal pada permainan domino dengan tepat begitu pula pada lembar tes soal.

Hal ini membuat siswa lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran selaras dengan pendapat Yasa Umami Setiawan, dkk., yang menyatakan bahwa kartu domino mempunyai kelebihan untuk memotivasi peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>68</sup> Selain itu, kelebihan yang dimiliki media pembelajaran domino yaitu dapat meningkatkan interaksi sosial, dalam permainan siswa dapat berkolaborasi dengan teman yang lainnya untuk membantu mencari jawaban jadi setiap ada soal siswa dalam kelompok domino sama-sama mencari jawaban sehingga dalam permainan antar siswa dapat berkomunikasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

---

<sup>68</sup> Yasa Umami Setiawan, Indhira Asih Vivi Yandari, Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 12, no. 01 (Januari-Juni, 2020): 7, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2706/1930>.

Kelebihan lainnya dari media pembelajaran domino yaitu dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain selain matematika dengan desain kartu menyesuaikan dengan materi pelajaran yang hendak dipelajari. Siswa yang sebelumnya pernah bermain kartu domino tidak akan merasa sulit pada saat pembelajaran didalam kelas menggunakan media domino. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilangsungkan oleh Maya Nurfitriyanti dan Witri Lestari yang mengemukakan bahwa siswa yang telah mengetahui cara bermain kartu domino sehingga akan merasa mudah pada saat penerapan media pembelajaran domino siswa tidak merasa kesulitan dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung dikarenakan siswa sering berlatih pada saat permainan berlangsung sehingga siswa semakin mahir.<sup>69</sup>

Media pembelajaran domino selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan yaitu meskipun media pembelajaran domino cocok digunakan pada mata pelajaran matematika namun tidak seluruh materi pelajaran matematika bisa diterapkan pada sekolah tingkat dasar karena matematika pada sekolah dasar tidak lepas dari operasi hitung penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilangsungkan oleh Maya Nurfitriyanti dan Witri Lestari yang menyatakan bahwa kartu domino tidak tepat untuk dilakukan pada perhitungan yang membutuhkan pemikiran keras dan ketelitian semacam akar, logaritma, dan lainnya yang memang kurang tepat apabila diajarkan pada siswa sekolah dasar karena angka yang sulit untuk dipahami.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Maya Nurfitriyanti, Witri Lestari, "Penggunaan Alat Peraga Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 01, no. 02 (Juni, 2016): 255, <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/download/1192/1749>.

<sup>70</sup> *Ibid*, 255.

Kekurangan lain dari media pembelajaran domino yaitu siswa tidak fokus. Siswa tidak fokus saat guru menyampaikan materi sebelum menggunakan media pembelajaran domino dikarenakan siswa sibuk dengan kelompoknya untuk segera melakukan permainan domino. Terutama pada siswa yang sudah memahami bagaimana cara memainkan kartu domino. Ketika siswa telah mendengarkan arahan dari guru siswa semakin ingin segera memulai permainan.

Selain itu, pada penggunaan media pembelajaran domino perlu pengawasan pada setiap kelompok karena saat permainan domino berlangsung siswa berebut untuk meletakkan kartu yang menurutnya jawaban sehingga terkadang tidak beraturan dalam bermain dalam kelompok dan perlu dibimbing bagi siswa yang masih kurang dalam berhitung maka dari itu diperlukannya pengawasan pada setiap kelompok saat penerapan media pembelajaran domino berlangsung. Hal ini selaras dengan pendapat Firman Tsabit Abqari, dkk., yang menyatakan bahwa dengan bimbingan dan pengawasan yang baik, akan berdampak pada keefektifan belajar siswa. Pengontrolan guru terhadap siswa akan mendukung pada belajar siswa, yang mana siswa dengan mudah mengeksplor pengetahuannya melalui bimbingan guru.

71

Kekurangan yang terakhir dalam penerapan media pembelajaran domino pada kegiatan pembelajaran adalah perlunya waktu yang cukup lama pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebab guru tidak hanya menjelaskan saja akan tetapi

---

<sup>71</sup> Firman Tsabbit Abqari, Edy Bambang Irawan, Cholis Sa'dijah, "Media Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Konversi Pecahan Desimal Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 9 (September, 2018): 1197, <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11550/5460>.

setelah menjelaskan guru memberikan arahan pada siswa tentang media pembelajaran yang akan digunakan dan kemudian waktu saat menggunakan media pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, waktu belajar yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran domino lebih lama dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran tanpa media pembelajaran.